

Tingkatkan Profitabilitas UMKM dengan Pembukuan Akurat

Adriyanti Agustina Putri, R. Septian Armel*, Zul Azmi, Evi Marlina,
Siti Rodiah, Intan Putri Azhari, Rama Gita Suci, Bagus Suripto

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

*e-mail: septianarmel@umri.ac.id

Article history

Received : 30/6/2022

Revised : 12/6/2022

Accepted : 13/7/2022

Published: 17/7/2022

Abstrak

Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Pekanbaru yang semakin ramai seyogyanya diikuti dengan peningkatan laba oleh masing-masing UMKM. Topik ini sangat untuk meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM dalam membuat pembukuan yang akurat sehingga diketahui laba yang dihasilkan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini dengan ceramah, diskusi atau tanya jawab antara pemateri dan peserta. Peserta kegiatan ini adalah pelaku UMKM kota Pekanbaru dari bidang yang berbeda yang berjumlah 38 orang berasal Peserta pada kegiatan ini sangat antusias baik dalam mendengarkan maupun dalam sesi tanya jawab, yang membuktikan pentingnya materi ini bagi kelangsungan usaha mereka. Kegiatan ini penting untuk dilaksanakan karena memberikan manfaat kepada pelaku UMKM yaitu membuat pembukuan yang lebih akurat sehingga dapat menghitung laba dari usaha yang dijalankan.

Kata kunci: Laba; UMKM; Pembukuan; Akurat

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan simbol kemandirian masyarakat Indonesia yang menjadi penggerak roda ekonomi bangsa, menciptakan lapangan pekerjaan hingga mampu bersaing di kancah Internasional. UMKM Terus Tumbuh dan Berkembang di Indonesia dan menjadikan perannya semakin strategis dan sebagai penopang penting bagi perekonomian masyarakat. Data dari Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2019 di Indonesia menunjukkan bahwa 99,99% (65 juta usaha) dari total unit usaha merupakan UMKM.

Kota Pekanbaru yang merupakan kota besar, penduduknya juga sebagian besar merupakan pelaku UMKM. Dapat kita lihat banyak pedagang yang menjual baik barang maupun jasa di mall dan Rumah Toko (Ruko). Ruko banyak berdiri di kota Pekanbaru untuk dijadikan tempat usaha oleh penduduknya baik makanan, tekstil, kerajinan, agrobisnis dan sebagainya. Kemacetan di beberapa ruas jalan kadang sering terjadi dikarenakan banyaknya pedagang yang berjualan terlebih lagi ketika datangnya bulan Ramadhan.

UMKM mempunyai kekuatan potensial diantaranya adalah memiliki segmen usaha pasar yang unik, melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar, memanfaatkan sumber daya alam sekitar dan memanfaatkan limbah, serta memiliki potensi untuk berkembang. Perkembangan bisnis UMKM sebagian besar masih kurang, hal ini karena beberapa kelemahan didalam UMKM. Modal merupakan masalah yang cukup sering dihadapi oleh pelaku UMKM. Selain itu kelemahan lainnya yang terdapat pada UMKM adalah Pendidikan yang masih rendah, pemahaman atas teknologi informasi yang masih kurang, keterampilan untuk mengorganisir yang masih minim, dan pemasaran yang masih terbatas. Pemilik UMKM juga masih kesulitan dalam mengembangkan usahanya karena tidak memiliki informasi yang akurat dan masih ada yang mencampurkan keuangan bisnis dan rumah tangganya.

Dewi, (2020) menyatakan bahwa masalah yang dihadapi selain beberapa masalah yang disebutkan diatas salah satunya adalah etika bisnis. Banyak dari para pemilik UMKM yang masih tergolong awam dalam berbisnis, meskipun demikian terkadang moral yang ada didalam hati Nurani masing – masing manusia tidak menutup kemungkinan bahwa manusia dapat berlaku tidak etis karena pengaruh lingkungan. Pemerintah telah menetapkan standar akuntansi keuangan untuk UMKM yang bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi entitas skala kecil dan menengah serta bermanfaat untuk mendapatkan dana dari bank untuk pengembangan usaha melalui informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan tersebut dan sebagai pemberi informasi dalam pengambilan keputusan. Informasi akuntansi keuangan mempunyai peran yang penting dalam pencapaian keberhasilan usaha termasuk bagi usaha kecil (Ulfah, 2017). Sehingga dengan pembukuan yang akurat diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas bagi para pelaku usaha UMKM.

Pelatihan untuk pembukuan yang akurat ini sangat dibutuhkan oleh para pelaku usaha UMKM, terutama UMKM yang ada di Kota Pekanbaru. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada pemilik UMKM untuk selalu mengembangkan usahanya, meningkatkan kreativitas dan daya saing melalui pembukuan yang akurat. Dengan menggunakan pembukuan yang akurat, pemilik akan dapat menyusun laporan keuangan dan dapat membandingkan kinerja usahanya dari periode yang sebelumnya dengan periode berjalan.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu survey, pelaksanaan dan pendampingan. Tahap pertama dilakukan survey ke Kelurahan. Kemudian tim bersama perwakilan kelompok UMKM membahas mengenai ilmu yang diperlukan pelaku UMKM.

Pelaksanaan dalam tahap kedua kegiatan ini, tim pengabdian memberikan materi tentang pembukuan yang akurat dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Peserta pengabdian diminta untuk berdiskusi dan bertukar pikiran mengenai permasalahan yang dihadapi terkait dengan pembukuan dalam menjalankan bisnisnya. Tim pengabdian memberikan dasar – dasar mengenai akuntansi terutama pemahaman mengenai debit dan kredit, karena selama ini masyarakat yang tidak memahami akuntansi akan menganggap bahwa debit adalah penerimaan dan kredit adalah pengeluaran. Setelah memahami dasar – dasar tersebut maka berikutnya peserta diberikan pengetahuan mengenai proses akuntansi, mulai dari penyusunan sampai dengan penyusunan laporan keuangan.

Tahap ketiga adalah pendampingan, tim pengabdian memberikan transaksi yang umum dalam usaha UMKM. Peserta diminta untuk mencatat transaksi tersebut kedalam jurnal dan diposting ke buku besar sampai menjadi laporan keuangan. Tahap ketiga ini sebagai tolak ukur keberhasilan kegiatan pengabdian yang dilakukan tim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tahun 2022 sebagai bagian dari kegiatan caturdharma perguruan tinggi. Tujuan utamanya adalah membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas, memberikan kontribusi kepada masyarakat khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat Indonesia.

Setelah diberikan pengetahuan mengenai pembukuan yang akurat, peserta antusias dalam bertanya mengenai permasalahan yang mereka hadapi selama melakukan usaha (Gambar 1). Sebelumnya peserta tidak terlalu memahami mengenai pembukuan, karena pemilik belajar berbisnis secara mandiri yang terpenting adalah mendapatkan pendapatan. Dasar-dasar akuntansi ini terutama pemahaman mengenai makna debit dan kredit, akun-akun dalam masing-masing laporan keuangan, bentuk-bentuk baku laporan keuangan serta manfaat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Kemudian diberikan penjelasan proses penyusunan laporan keuangan mulai dari jurnal sampai posting ke buku besar dan menjadi laporan keuangan (Gambar 2).

Kemudian, agar tim mengetahui bahwa kegiatan tersebut sudah dapat diserap dengan baik oleh peserta maka tim memberikan transaksi yang umum ada di UMKM untuk dikerjakan oleh peserta pelatihan. Peserta diberikan kasus transaksi dan diminta untuk melakukan pencatatan, bagi peserta yang dapat menjawab kasus tersebut mendapatkan doorprize. Para peserta sangat antusias dalam mengerjakan kasus yang diberikan dan ada peserta yang berhasil menjawab kasus tersebut. Dengan penyusunan laporan keuangan yang akurat, pemilik akan mendapatkan informasi mengenai aset yang dimiliki, kinerja usahanya dalam 1 periode, dapat membandingkan tiap periode apakah usaha yang dijalankan berjalan stagnan atau berkembang dan dapat mengetahui biaya yang tidak efisien.



Gambar 1. Peserta bertanya mengenai permasalahan yang mereka hadapi selama melakukan usaha



Gambar 2. Penjelasan penyusunan laporan keuangan

KESIMPULAN

Peserta yang merupakan pelaku UMKM mendapatkan pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan dan pembukuan yang akurat untuk meningkatkan profitabilitas. Peserta mengetahui manfaat dari pembukuan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar, diantaranya informasi mengenai asset, kinerja usaha, biaya yang tidak efisien, dan laba yang diperoleh. Transaksi yang diberikan untuk dicatat peserta telah dilakukan dengan baik oleh beberapa peserta dan diberikan doorprize bagi yang berhasil.

Saran untuk kegiatan pengabdian selanjutnya adalah dapat memilih diantara anggota kelompok UMKM tersebut yang telah berhasil dalam menyusun laporan keuangan. Setelah itu dapat disusun sistem informasi akuntansi yang memadai agar pencatatan dan dokumentasi bukti lebih tertata rapi.

DAFTAR PUSTAKA

Pura, R., (2013), Pengantar Akuntansi 1, Penerbit Erlangga, Jakarta

Hendrawan, H., (2020), Keuangan Untuk Usaha Mikro Dan Kecil

Syahrenny N., (2022), Pelatihan Etika Bisnis Dan Pembukuan Bagi Pelaku Umkm Di Semolowaru Kota Surabaya, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, (Online), Volume 2 No. 1